

**TRADISI BUANG ANAK UNTUK MENGHINDARI PERNIKAHAN
LUSAN DALAM PERSPEKTIF FIQH MUNAKAHAT
(Studi Kasus Di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten
Tulungagung)**

SKRIPSI



OLEH

SITI FAIZATUL MUHARROMAH

NIM . 1712143100

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TULUNGAGUNG 2018 / 2019**

**TRADISI BUANG ANAK UNTUK MENGHINDARI PERNIKAHAN
LUSAN DALAM PERSPEKTIF FIQH MUNAKAHAT
(Studi Kasus Di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten
Tulungagung)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Hukum Keluarga Islam (S.H)



OLEH

SITI FAIZATUL MUHARROMAH

NIM . 1712143100

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TULUNGAGUNG 2018 / 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI FAIZATUL MUHARROMAH

NIM : 1712143100

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Tradisi Buang Anak Untuk Menghindari Pernikahan Lusan Dalam Perspektif Fiqh Munakahat”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 14 juni 2019



Siti Faizatul Muharromah
NIM. 1712143100

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Tradisi Buang Anak Untuk Menghindari Pernikahan Lusan Dalam Perspektif Fiqh Munakahat” yang ditulis oleh Siti Faizatul Muharromah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 14 Juni 2019

Pembimbing,



Ahmad Musonnif, M. H.I
NIP. 19781024 200912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam



Ahmad Musonnif, M. H.I
NIP. 19781024 200912 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Tradisi Buang Anak Untuk Menghindari Pernikahan Lusan Dalam Perspektif Fiqh Munakahat" yang ditulis oleh Siti Faizatul Muharromah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam.

Dewan Penguji
Ketua / Penguji :

Dr. Kutbuddin Albak, S.Ag., M.H.I.

NIP. 197707242003121006

Penguji Utama :

Dr. H.M. Saifudin Zuhri, M.Ag.


NIP. 196010201992031003

Sekretaris Penguji :

Ahmad Musonnif, M.H.I.

NIP. 197810242009121001

Tanda Tangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Hukum Keluarga Islam
IAIN Tulungagung

Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.
NIP. 19700720 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656
Website : <http://iain-tulungagung.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI FAIZATUL MUHARROMAH
NIM : 1712143100
Jurusan : HKI / HUKUM KELUARGA ISLAM
Fakultas : FASIH
Jenis Karya Ilmiah : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Skripsi) yang berjudul:

TRADISI BUANG ANAK UNTUK MENGHINDARI PERNIKAHAN
LUSAN DALAM PERSPEKTIF FIQH MUNAKAHAT (STUDI KASUS
DI DESA JABON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 19 Agustus 2019
Yang Menyatakan,



SITI FAIZATUL MUHARROMAH